


## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang



*Branding* politik adalah bagaimana masyarakat melihat individu atau akademi politik secara keseluruhan. Secara luas, ini mencakup perasaan, kesan, asosiasi, citra atau pemikiran yang dimiliki masyarakat tentang politisi, organisasi politik, atau negara. *Brand* yang dibangun oleh seorang politisi pada dirinya sendiri sehingga tercipta perasaan, kesan, citra atau citra tertentu dari politisi tersebut di persepsi oleh masyarakat.

*Branding* politik ini dapat membantu organisasi politik, seperti politisi dan partai politik, mengubah dukungan, dan mempertahankan dukungan, reputasi, atau popularitas yang telah mereka terima. Selain itu, *branding* politik juga berguna dalam membentuk stigma politisi. Identitas ini memudahkan masyarakat untuk membedakan antara politisi dan lainnya. Bagaimanapun, identitas, citra, dan popularitas ini menciptakan hubungan dan rasa saling percaya antara politisi dan publik. Dalam bidang bisnis, *Brand* dianggap memiliki banyak keunggulan. *Brand* merupakan kunci utama pemasaran karena *brand* merupakan inti atau pusat dari keinginan, kebutuhan, dan nilai konsumen. *Brand* merupakan representasi dari identitas suatu organisasi atau suatu objek yang menjadi identitas sehingga dapat

mewakili organisasi tersebut.<sup>1</sup> Menurut Bosch dkk, kerangka enam variabel didasarkan pada literatur yang ada tentang *brand image* yaitu *strength, uniqueness, expectations, perceptions and associations, experiences and evaluations* yang artinya kekuatan, keunikan, harapan, persepsi dan asosiasi, pengalaman dan evaluasi membentuk *brand image*.<sup>2</sup>

PKS dan PPP secara resmi mendeklarasikan mendukung pasangan calon Gubernur dan calon Wakil Gubernur di pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Tahun 2020. Kedua partai tersebut sepakat untuk mendukung pasangan Mahyeldi-Audy. Kuat dikalangan islamis dan adatnya, Mahyeldi diprediksi kuat berpasangan dengan Audy Joinaldi yang mana seorang pengusaha muda. Dengan menggandeng Audy, kekuatan pasangan Mahyeldi-Audy akan semakin kuat dengan mendapat dukungan milenial. Audy yang masih berumur dibawah 40 tahun. Sebuah umur yang sangat muda untuk maju pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur.

Dalam visi dan misinya PKS dan PPP bercita-cita untuk mewujudkan masyarakat yang madani yang adil, sejahtera, dan beraras pada masyarakat yang berperadaban tinggi dan maju berbasis pada nilai-nilai, norma, hukum, adat yang ditopang oleh keimanan, menghormati pluralitas bersikap terbuka dan demokratis,

<sup>1</sup> Fajar Febriansyah, dkk. 2018. "Partai Politik Sebagai Political Brand". *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*. Vol 2 (2). hlm. 68-69.

<sup>2</sup> C Pich, dan G. Armannsdottir. 2015. "Political Brand Image: An Investigation Into The Operationalisation Of The External Orientation Of David Cameron's Conservative Brand", *Journal of Marketing Communications*. Vol 24 (1). hlm. 12-17.

dan bekerja sama menjaga negara. Adapun visi dan misi dari partai PKS yaitu menjadi partai islam rahmatan lil 'alamin yang kokoh dan terdepan dalam melayani masyarakat dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dan juga visi dan misi dari partai PPP yaitu Terwujudnya masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT dan negara Indonesia yang adil, makmur, sejahtera, bermoral, demokratis, tegaknya supremasi hukum, menghormati Hak Asasi Manusia (HAM), serta membawa tinggi harkat dan martabat serta nilai kemanusiaan dan keadilan sosial yang berasas pada nilai-nilai keislaman.

Kehadiran partai politik mewarnai perkembangan demokrasi di Indonesia. Hal ini sangat mudah dipahami, karena partai politik mewujudkan konsepsi perilaku dan peran masyarakat dalam pentas politik kewarganegaraan atau dengan kata lain mewujudkan gambar tahap kontribusi politik masyarakat. Berawal dari keinginan untuk mencapai kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan serta mengisi pembangunan, partai politik hadir dari berbagai keinginan dan cita-cita masyarakat yang berkeinginan untuk bersatu dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Partisipasi politik mewujudkan sisi penting dalam sebuah tatanan negara demokrasi, sekaligus mewujudkan keunikan identitas adanya modernisasi politik. Secara umum dalam masyarakat tradisional yang bersifat kepemimpinan politiknya lebih ditentukan oleh sekelompok elit penguasa, keterkaitan warga negara dalam

berperan serta mempengaruhi pengambilan keputusan, serta mempengaruhi kehidupan bangsa relatif sangat kecil.<sup>3</sup>

Romantika aksi partai politik sejak kemerdekaan ditandai dengan bermunculannya banyak partai (multi partai).<sup>4</sup> Secara teori, semakin jadi banyak partai politik memberikan kesempatan yang lebih luas bagi rakyat untuk mempresentasikan aspirasinya dan memperoleh keleluasaan untuk mendapatkan hak-haknya serta melaksanakan kewajibannya sebagai warga negara. Dari berbagai penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa partai politik mewujudkan gagasan representasi dari peran masyarakat dalam percaturan politik. Dengan kata lain, keberadaan partai politik ini merupakan gambaran dari tingkat keterlibatan masyarakat dalam proses politik dan pemerintahan. Secara teoritis, semakin banyak partai politik memberikan kesempatan yang lebih luas bagi seluruh rakyat untuk ikut terlibat mempresentasikan cita-cita dan kepentingannya serta mendapatkan keleluasaan untuk mendapatkan hak-hak politik dan melaksanakan kewajibannya sebagai warga negara.

Hasil Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sumatera Barat secara resmi menetapkan pasangan nomor urut 4 Mahyeldi-Audy sebagai pasangan Gubernur dan

<sup>3</sup> Sudijono Sastroatmodjo,. 1995. *Perilaku Politik*. Semarang: Ikip Semarang Press. hlm. 56

<sup>4</sup> Partai politik adalah suatu organisasi yang terdiri dari kelompok orang yang mempunyai nilai-nilai dan tujuan-tujuan yang relatif sama. Mereka sepakat untuk merebut dan mempertahankan kekuasaan politik, mempunyai sifat, tujuan dan cara yang berbeda dengan organisasi kemasyarakatan lainnya, seperti gerakan politik, kelompok kepentingan dan kelompok penekan. Keterangan selanjutnya bisa dilihat. Khoiruddin Muchtar,. 2016. "Komunikasi Politik dan Pembentukan Citra Partai". *Jurnal ilmu komunikasi*. Vol 14 (2). hlm. 4-12.

Wakil Gubernur Sumatera Barat terpilih dalam pemilihan kepala daerah di Sumatera Barat tersebut. Sesuai dengan perintah Mahkamah Konstitusi yang menolak dari dua permohonan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) yang diajukan dua pasangan kandidat lainnya yakni Nasrul Abit-Indra Catri dan Mulyadi-Ali Mukhni.<sup>5</sup>

Mahyeldi-Audy Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat mendeklarasikan kemenangannya di pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Tahun 2020 dengan persentase suara 32,43 persen. Pasangan yang diusung PKS dan PPP tersebut, mengklaim keunggulan di 10 dari kabupaten/kota di Sumbar, yakni di Kota Padang, Kabupaten Solok, Kota Solok, Kota Sawahlunto, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Tanah Datar, Kota Padang Panjang, Kabupaten Agam dan Kota Payakumbuh.

Penelitian yang sama mengenai *branding* politik yang diteliti oleh Inneu Mutiara Mudrikah yang berjudul “Political Branding Politisi Perempuan di Instagram: Kasus Pada Tsamara Amany Alatas”. Inneu melihat Tsamara merupakan politisi muda dan memiliki identitas sebagai perempuan, ia menunjukkan jiwa muda dan semangat perempuan hampir dari setiap postingan Instagramnya. Semangat generasi milenial selalu menjadi hal yang ditekankan oleh Tsamara. Tsamara sering menggunakan kata-kata persuasif dalam captionnya. Sebagian besar captionnya ada

---

<sup>5</sup> CNNIndonesia. 2021. “Mahyeldi resmi ditetapkan sebagai Gubernur Sumbar terpilih”. *cnnindonesia.com*. Selengkapnya di <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210219142153-32-608380/mahyeldi-resmi-ditetapkan-sebagai-gubernur-sumbar-terpilih>. diakses 19 Februari 2021. Pukul 20:51 WIB.



sebuah ajakan untuk Indonesia lebih baik. Terlebih ketika teks video yang dibuat dengan design yang mencoba untuk mengajak para generasi muda untuk bergerak.<sup>6</sup>

Terdapat peneliti lain *branding* politik yang diteliti Sholihul Abidin & Ageng Rara Cindoswari yang berjudul “*Political Branding* Ridwan Kamil Pada Masa Kampanye Pilgub Jawa Barat 2018 Melalui Twitter”. Yang mana penelitian ini menunjukkan adanya intensitas komunikasi dua arah Ridwan Kamil dengan publiknya. Kebanyakan tweet-tweet ini berisikan balasan Ridwan Kamil terhadap tweet-tweet yang menyampaikan salam dukungan dari para pemilih untuk dia, serta sapaan kepada para pengikutnya. Menggunakan media sosial yang bersifat adanya interaktivitas yang bisa berhubungan langsung dengan publiknya, hubungan yang bisa dibangun untuk membangun *branding* ia dekat dengan masyarakat juga semakin mudah dengan pemilihan penggunaan media tersebut.<sup>7</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Sun Fatayati yang berjudul “*Branding* Politik Joko Widodo Dalam Pilpres 2014 Di Sosial Media”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu *political branding* Jokowi didalam pemberitaan media online selama masa kampanye pemilihan presiden 2014 dibentuk melalui penampilan, personalitas dan pesan-pesan politis. *Political branding* tidak lagi dibentuk hanya dengan personalitas dan

---

<sup>6</sup> Inneu Mutiara Mudrikah,. 2020. “Political Branding Politisi Perempuan di Instagram: Kasus Pada Tsamara Amany Alata”. *Jurnal Politikom Indonesiana*. Vol. 5. (2). hlm. 2-5.

<sup>7</sup> Sholihul Abidin, dan Ageng Rara Cindoswari. 2019. “Political Branding Ridwan Kamil Pada Masa Kampanye Pilgub Jawa Barat 2018 Melalui Twitter”. *Jurnal Komunikasi dan Media*. Vol. 4. (1). hlm. 3-6.

penampilan, namun juga dengan lebih spesifik yakni dengan pembangunan hubungan dengan konstituen, adanya orisinalitas pemimpin, adanya nilai-nilai personal yang disalurkan, serta juga kunci pesan politis seperti adanya pemberian harapan, dukungan publik, laporan aktivitas serta penyampaian nilai atau ideologi politik juga menjadi satu strategi pesan yang disalurkan.<sup>8</sup>

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh “Ridwan Rachmadi & Heri Budianto yang berjudul “Political Branding Tagar #2019gantipresiden Dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai Keadilan Sejahtera Di Ranah Media Sosial”. Tanda pagar #2019GantiPresiden di inisiasi Oleh Mardani Ali Sera politikus PKS (Partai Keadilan Sejahtera) telah trending topik di media sosial penggunaan tanda pagar (tagar) mewarnai dinamika politik di ruang publik tanah air. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang *political branding* tagar #2019GantiPresiden dalam meningkatkan elektabilitas partai keadilan sejahtera di ranah media sosial. Hasil dari penelitian ini adalah partai politik yang modern harus bisa menggarap dengan serius *branding* politiknya agar mampu dan diterima oleh target yang akan diambilnya.

Hal-hal terkait yang perlu ditindaklanjuti adalah memastikan *branding* politik sesuai dengan apa yang akan di targetkan untuk itu perlu diadakan survey publik hal apa yang menjadi *concern* masyarakat pada saat ini, *branding* politik yang sesuai dengan suasana kebatinan masyarakat pada umumnya, memastikan media sosial

---

<sup>8</sup> Sun Fatayati, 2016. “Branding Politik Joko Widodo Dalam Pilpres 2014 Di Sosial Media”. *Jurnal pemikiran keislaman*. Vol. 27. (1). hlm. 11-13.

menjadi media utama untuk penyebaran dan kampanye *branding* politik, karena media sosial murah dan efektif serta mampu menysasar pada target yang di sasaran atau yang dituju.<sup>9</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan memiliki perbedaan yang mana penelitian pertama fokus pada *personal branding* melalui instagram, yang kedua menggunakan *personal branding* melalui twitter, yang ketiga menggunakan *personal branding* dengan sosial media, yang keempat yaitu menggunakan tagar #2019gantipresiden untuk mendapatkan suara publik. Maka, peneliti belum menemukan penelitian mengenai *branding* politik dari pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur terlebih fenomena yang sama dengan peneliti. Pada penelitian ini peneliti akan membahas secara mendalam mengenai *branding* politik pasangan Mahyeldi-Audy di pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Tahun 2020 yang mana pasangan Mahyeldi-Audy diusung oleh partai PKS dan PPP.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dengan telah dilakukannya pemilihan umum Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat pada Tahun 2020 pasangan calon nomor urut 4 mengungguli suara dari calon Gubernur dan Wakil Gubernur nomor urut 1,2 dan 3 yang mana pasangan calon nomor urut 4 diusung oleh partai PKS dan PPP dengan memperoleh 32,43 % suara. Berikut ini adalah tabel data pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur

---

<sup>9</sup> Ridwan Rachmadi, dan Heri Budiarto. 2020. "Political Branding Tagar #2019gantipresiden Dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai Keadilan Sejahtera Di Ranah Media Sosial". *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*. Vol. 7. (12). hlm. 9-11.



Sumatera Barat yang mana pasangan Mahyeldi-Audy menang dengan perolehan suara 32,43 % suara.

**Tabel 1.1 Rekapitulasi perolehan suara masing-masing pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat tahun 2020**

| No. | Calon Gubernur              | Calon Wakil Gubernur | Suara          | Presentase (%) | Partai Politik Pengusung                 |
|-----|-----------------------------|----------------------|----------------|----------------|--|
| 1.  | Mulyadi                     | Ali Mukni            | 614.477        | 27.42%         | Demokrat, PAN                            |
| 2.  | Nasrul Abit                 | Indra Catri          | 679.069        | 30.3%          | Gerindra<br>Golkar, Nasdem,<br>PKB, PBB, |
| 3.  | Fakhrizal                   | Genius Umar          | 220.893        | 9.86%          | Berkarya,<br>Perindo, PKPI,<br>Hanura    |
| 4.  | <b>Mahyeldi Ansharullah</b> | <b>Audy Joinaldi</b> | <b>726.853</b> | <b>32.43%</b>  | <b>PKS. PPP</b>                          |

Sumber : Data sekunder KPU Sumatera Barat

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pasangan nomor urut 4 Mahyeldi-Audy yang diusung 2 partai yaitu partai PKS dan PPP menang dengan memperoleh suara 726.853 suara atau 32.43%. Pasangan nomor urut 1 Mulyadi-Ali memperoleh suara sebanyak 614.477 suara atau 27,42%. disusul pasangan nomor urut 2 Nasrul-Indra memperoleh 679.069 suara atau 30.3%. disusul pasangan nomor urut 3 Fakhrizal-Genius memperoleh suara sebanyak 220.893 suara atau 9.86%.

Dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Tahun 2020, PKS beraliansi dengan PPP juga partai islam yang sudah ada sejak era orde baru. PKS dan PPP adalah aliansi yang tepat karena memiliki visi dan misi yang sama untuk mewujudkan Sumbar Madani. PKS dan PPP terlibat dalam perjuangan

perwujudan struktural dan kultural masyarakat madani sebagai bagian dari dakwah dalam makna historis, positif dan objektif bagi umat islam dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal tersebut tertuang dalam motto pasangan Mahyeldi-Audy yang dijalankan oleh PKS dan PPP yaitu “Basamo Mambangun Sumbar Madani.

Perhatikan gambar 1.1 berikut :



Sumber: Babarito.com

**Gambar 1. 1 Baliho Pasangan Mahyeldi – Audy**

Berdasarkan gambar di atas terlihat pasangan Mahyeldi-Audy sebagai pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumbar nomor 4 dengan motto “Basamo Mambangun Sumbar Madani” yang merupakan visi dan misi PKS mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, madani dan bermartabat. Hal tersebut juga disampaikan oleh Ulyadi Yesmar, Wakil ketua DPW PKS Sumbar, dalam sambutannya pada hari syukuran dan tasmu akbar dengan kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan tujuan bersama yaitu menjadikan masyarakat Sumbar Madani. Dan

untuk itu , dimulai dengan Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah pedoman bagi umat manusia, semua penjelasan global terkandung dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan penjelasan Wakil ketua DPW PKS Sumatera Barat, Ulyadi Yesmar mengatakan Al-Qur'an dapat dilakukan berdasarkan alat yang ditempatkan oleh ulama dengan mentadabburinya. Al-Qur'an kemudian menjelaskan semua aspek kehidupan. Oleh karena itu, sebagai manusia, kita harus mempelajari semua nasehat Al-Qur'an agar kita tidak menyesal atau rugi. Dan hal ini dipahami oleh masyarakat Sumbar, sehingga menjadi mufakat yaitu “Adat basandi Syara, Syara basandi Kitabullah.” Demikian disampaikan Wakil ketua DPW PKS Sumatera Barat pada pkssumbar.com, yaitu:

“.....Adat dan kebiasaan harus berdasarkan agama. Inilah keyakinan dan kesimpulan dari pemikiran panjang masyarakat Sumatera Barat. Jadi dasar pengambilan keputusan adalah kitabullah. Maka untuk mewujudkan Sumbar Madani, kita harus mengacu kepada Al-Qur'an, semoga Allah memudahkan kita untuk mewujudkan Sumbar Madani," tutup Ulyadi Yesmar”.<sup>10</sup>

Sementara itu, Ketua DPW PPP Sumatera Barat Hariadi mengatakan, meski PPP dan PKS fokus pada poros yang berbeda, dia yakin keduanya bisa bekerja sama dengan baik untuk meraih kemenangan di pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Tahun 2020 pada pasangan Mahyeldi-Audy. Partai PKS bertujuan untuk memimpin reformasi sistem politik, pemerintahan dan birokrasi, peradilan dan militer melalui bingkai parlemen dan badan eksekutif untuk berkomitmen pada

<sup>10</sup> Sumbar PKS. 2021. “Siap wujudkan Sumbar Madani DPW PKS Sumbar Gelar Tasyakuran dan Tasmi Akbar”. Pkssumbar.com. Selengkapnya di [https://pkssumbar.com/siap-wujudkan-sumbar-madani-dpw-pks-sumbar-gelar-tasyakuran-dan-tasmi-akbar-30-juz\\_diaskes](https://pkssumbar.com/siap-wujudkan-sumbar-madani-dpw-pks-sumbar-gelar-tasyakuran-dan-tasmi-akbar-30-juz_diaskes) pada 2 April 2021 pukul 13:51 WIB.

penguatan demokrasi. Selain itu, mendorong terselenggaranya administrasi publik sesuai tugas dan wewenang masing-masing lembaga sehingga terjadi proses saling kontrol. Selain membina kepemimpinan yang kuat, kemampuan untuk menciptakan solidaritas masyarakat untuk berpartisipasi dalam dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara secara penuh dengan manfaat moral, pribadi, dan spiritual.<sup>11</sup>

Pada tingkat provinsi kader PKS Irwan Prayitno dipercaya sebagai Gubernur Sumatera Barat dua periode sejak Tahun 2010 hingga Tahun 2020. Di Kota Padang kader PKS Mahyeldi dipercaya publik sejak Tahun 2009 menjadi Wakil Walikota hingga akhirnya menjadi Walikota Padang dua periode. Belum lagi di Payakumbuh, kader dari PKS Riza Falepi juga dipercaya dua periode menjabat sebagai orang nomor satu di kota itu, artinya PKS mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk menjalankan roda kepemimpinan dan memberikan pelayanan terbaik. Berbeda dengan partai lainnya saat kadernya mendapatkan amanah publik PKS menerapkan pengawasan yang ketat agar kadernya tidak terjerumus pada perilaku yang mencoreng nama baik partai, hingga individu.

Menjadi Walikota Padang memberi keuntungan sendiri bagi Mahyeldi. Dengan jumlah penduduk 900 ribu lebih orang menjadikan kans untuk menghadapi kompetisi pemilihan kepala daerah Tahun 2020. Dua periode menjabat jadi Walikota, sederet prestasi dan pencapaian telah diraih membuat partainya PKS begitu optimis

---

<sup>11</sup>Mulyadi Muslim,. 2020. “Diusung Partai Islam”. Sumbar.antaranews.com. Selengkapnya di : <https://sumbar.antaranews.com/berita/396920/diusung-partai-islam>. diakses pada 13 November 2020 pukul 16:20.

mengusung Mahyeldi. Selain Padang yang menjadi basis utama, Agam dan Bukittinggi bisa juga menjadi basis selanjutnya. Meskipun Agam dihuni oleh tiga bakal calon yang lain, namun Mahyeldi memiliki peluang untuk merebut hati masyarakat Agam terlebih karna Agam juga menjadi daerah dimana PKS memiliki suara yang cukup tinggi.<sup>12</sup> Sementara di 16 Kabupaten/Kota lain Mahyeldi berada di posisi satu atau dua. Untuk pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat dimenangkan oleh pasangan Mahyeldi-Audy. Sementara itu Wakil Gubernur Nasrul Abit sebagai petahana dan calon Gubernur Sumatera Barat kalah.

Ada banyak faktor yang menjadi penyebab meningkatnya elektabilitas Mahyeldi. Faktor terbesarnya adalah kriteria memilih orang minang dalam memilih pemimpin banyak melekat pada diri beliau. Selain menjabat sebagai Walikota, Mahyeldi dikenal sebagai da'i sehingga akrab disapa buya. Dikalangan adat, beliau termasuk niniak mamak sehingga diamanahkan datuak oleh kaumnya. Bagi masyarakat minang, gelar datuak masih cukup digandrungi untuk diangkat menjadi pemimpin.

Kuat dikalangan islamis dan adatnya, Mahyeldi diprediksi kuat berpasangan dengan Audy seorang pengusaha muda asal Solok. Dengan menggandeng Audy, kekuatan pasangan Mahyeldi-Audy akan semakin besar dengan menyentuh kalangan milenial. Audy sendiri masih berumur dibawah 40 tahun. Sebuah usia yang sangat

---

<sup>12</sup>Rio Friyadi,. 2020. "Pilgub Sumbar Mahyeldi tak Terbendung". Babarito.com. Selengkapnya di <https://babarito.com/2020/06/pilgub-sumbar-mahyeldi-tak-terbendung/>. Diakses pada 24 juni 2020. Pukul 17:19 WIB.



muda untuk mencalonkan diri pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur. Dengan fenomena tersebut, kekuatan Mahyeldi cukup sulit terbendung. Bakal calon lain mesti memutar otak untuk bisa mengalahkan Walikota Padang tersebut. Terlebih, Mahyeldi merupakan mantan ketua DPW PKS Sumatera Barat. Partai yang cukup dikenal dengan militansi dan mobilisasi kadernya yang begitu besar. Tak perlu dana yang terlalu besar bagi Mahyeldi untuk bisa mengerahkan kader PKS memenangkan beliau.

Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti paparkan diatas, maka timbul asumsi penulis bahwasannya faktor yang menjadi penyebab meningkatnya elektabilitas Mahyeldi faktor terbesarnya adalah kriteria memilih orang minang dalam memilih pemimpin banyak melekat pada diri beliau. Selain menjabat sebagai Walikota, Mahyeldi dikenal sebagai da'i sehingga akrab disapa buya. Adat di Sumatera Barat yang berlandaskan pada agama islam sehingga sangat sesuai dengan ideologi PKS dan PPP yang menonjolkan nilai-nilai islam dalam tubuh partai politiknya.

Citra politik PKS yang tidak memiliki minus di masa lalu juga sangat berpengaruh dan pada akhirnya semua itu dengan mudah bagi PKS mendominasi serta meraup suara dengan mudah pada seluruh lapisan masyarakat. Maka dari itu, agama mampu menjadi sebuah identitas politik yang saat ini menjadi kekuatan untuk menguasai arena politik bagi partai politik yang berbasis agama, seperti PKS yang

merupakan partai islam dan salah satu *image* dari partai PKS dengan sosok kader dari PKS Mahyeldi dikenal sebagai da'i sehingga akrab disapa buya tersebut.

*Branding* dari sosok Mahyeldi dikenal sebagai da'i sehingga akrab disapa buya dan Audy sosok pengusaha milenial menjadikan masyarakat Sumatera Barat memilih dan memenangkan pasangan Mahyeldi-Audy di pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Tahun 2020. Hal ini disebabkan, Sumatera Barat dengan dominasi budaya dan agama yang sangat erat menjadikan Mahyeldi kader dari PKS menuai keberhasilan yang ditandai pada pemilihan kepala daerah pada pemilihan Gubernur, yang mana Wakil Gubernur Nasrul Abit sebagai petahana dan calon Gubernur Sumatera Barat Tahun 2020 kalah.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana *branding* politik dari pasangan Mahyeldi-Audy di pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Tahun 2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang akan penulis lakukan adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai *branding* politik pasangan Mahyeldi-Audy di pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Tahun 2020.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Akademis

Memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu politik, khususnya dalam kajian *branding* politik dari pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur di daerah.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Dari segi praktis penelitian ini dilakukan dan diharapkan dapat menjadi pelajaran bagi akademisi, partai politik, dan masyarakat sebagai pemilih untuk memahami proses *branding* politik dari pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang sedang berkontestasi.

